

Kepentingan Indonesia Memberikan Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) Bagi Warga Negara Asing Tahun 2018-2021

Indaka Nurita Arismawati; Anna Yulia Hartati

Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wahid Hasyim

Email: annayuliahartati@gmail.com

ABSTRACT

The Indonesian Arts and Culture Scholarship (BSBI) or more popularly known as the Indonesian Art and Culture Scholarship (IACS) is one of the Indonesian government's efforts to carry out public diplomacy with the international community in the field of arts and culture. The purpose of this research is to find out what interests Indonesia has in providing Indonesian Arts and Culture Scholarships (BSBI) for foreign citizens. The BSBI program can be used as an effort by the Indonesian government to protect these things as well as as a means to maintain the quality of the positive image of the Indonesian nation. This research uses qualitative research methods, data samples were obtained from previous research, the official website of the Ministry of Foreign Affairs, diplomacy websites, news, journals and newsletters. From the results of the analysis, it was found that the Indonesian Arts and Culture Scholarship (BSBI) could be used as a tool to promote the interests of Indonesia's image in terms of environmental quality, both in terms of geography, materials and the quality of Indonesian society. Efforts to maintain national protection which can be realized by establishing relations with friendly countries. Boosting the Indonesian economy to invite investors, increasing international trade so that GDP can increase every year. Apart from that, the Indonesian Arts and Culture Scholarship (BSBI) is also an effort to protect culture which is targeted at Indonesian youth as the next generation as well as BSBI participants as a reinforcement of culture maintenance as a form of facility established by Indonesia in the international scope.

Keywords: Public Diplomacy, Indonesian Interests, Image

ABSTRAK

Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) atau lebih populer disebut dengan istilah *Indonesia Art and Culture Scholarship (IACS)* adalah salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk melakukan diplomasi publik dengan masyarakat internasional dalam bidang seni dan budaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa kepentingan Indonesia memberikan Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) bagi warga negara asing. Program BSBI bisa dijadikan sebagai upaya pemerintah Indonesia untuk melindungi hal-hal tersebut selain itu juga sebagai sarana untuk mempertahankan kualitas citra positif bangsa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pengambilan sample data diperoleh dari penelitian terdahulu, website resmi Kemlu, website diplomasi, berita, jurnal, dan berita. Dari hasil analisis yang didapat bahwa Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) bisa di jadikan sebagai alat untuk mempromosikan kepentingan citra Indonesia dalam kualitas lingkungan baik dilihat dari segi geografis, material, serta kualitas masyarakat Indonesia. Upaya untuk mempertahankan perlindungan nasional yang bisa terwujud karena menjalin hubungan dengan negara sahabat. Mendongkrak ekonomi Indonesia untuk mengundang para investor, meningkatkan perdagangan internasional sehingga GDP setiap tahun bisa meningkat. Selain itu Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) juga sebagai upaya perlindungan kultur yang mana disini di targetkan untuk pemuda Indonesia sebagai generasi penerus serta peserta BSBI sebagai penguat *culture maintenance* sebagai bentuk fasilitas yang dibentuk oleh Indonesia dalam lingkup internasional.

Kata Kunci: Diplomasi Publik, kepentingan Indonesia, citra

PENDAHULUAN

Kepentingan nasional merupakan tujuan dan ambisi sebuah negara baik dalam bidang ekonomi, militer, atau budaya. Menurut ilmu hubungan internasional konsep kepentingan nasional ini dijadikan landasan bagi negara melakukan hubungan internasional.¹ Kepentingan nasional bersifat vital dan non-vital, kepentingan vital yaitu kepentingan yang menjadi taruhan dalam interaksinya dengan aktor lain misalnya, isu kedaulatan dan keutuhan negara menjadi suatu identitas dari kebijakan luar negeri. Sedangkan kepentingan non-vital yaitu kepentingan yang mengacu pada sektor pariwisata, pertukaran pelajar, pertukaran misi budaya, olahraga, dan lain sebagainya.

Keragaman seni dan budaya Indonesia merupakan sebuah asset negara dan dipandang sudah layak untuk dipromosikan kepada masyarakat di luar negeri. Tidak hanya seni dan budaya saja tetapi banyak keragaman-keragaman lain yang harus kita kenalkan dan kita promosikan, keragaman ini diantaranya Bahasa, kesenian, alat music, tempat-tempat kesenian, panorama alam, tempat bersejarah, lakon-lakon unik dari berbagai daerah Indonesia, dan nilai-nilai karakter masyarakat Indonesia. Hal ini diharapkan bisa sebagai salah satu sarana untuk mempertahankan citra baik Indonesia di mata dunia.

Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) atau biasa lebih akrab di kenal dengan istilah *Indonesia Art and Culture Scholarship (IACS)* adalah salah satu program pemerintah Indonesia yang dikelola oleh Kementerian Luar Negeri dan target penerima beasiswa tersebut adalah warga negara asing. Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) adalah salah satu upaya diplomasi publik Indonesia untuk menjalin kerjasama dengan negara-negara lain dalam lingkup internasional, disini BSBI juga bisa dikategorikan sebagai kepentingan nasional yang bersifat non-vital karena yang diajarkan adalah seni dan budaya Indonesia, pariwisata Indonesia, adat istiadat, karakteristik orang Indonesia.

Selain program BSBI pemerintah Indonesia juga telah mengambil berbagai bentuk inisiatif untuk kepentingan nasional yang memiliki event hamper sama seperti Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia diantaranya Bali Democracy Forum (BDF), Bali Democracy Student Conference (BDSC), Diplomacy Festival (DiploFest). Semua program tersebut diharapkan semua upaya bisa memberikan dampak yang lebih luas dan besar kepada masyarakat internasional. Pemerintah juga berharap dengan melibatkan non state actor secara langsung bisa membuka cara pandang yang lebih luas untuk menyikapi berbagai permasalahan. Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) atau lebih akrab disapa dengan istilah *Indonesia Art and Culture Scholarship (IACS)* merupakan investasi jangka panjang dari bangsa Indonesia dalam bidang seni dan budaya. Adanya beasiswa ini diharapkan bisa mendatangkan timbal balik untuk kepentingan nasional negara untuk kepentingan citra Indonesia, ekonomi, keamanan, dan perlindungan budaya Indonesia. Artikel ini untuk mengetahui kepentingan Indonesia dalam memberikan bantuan beasiswa Pendidikan untuk warga negara asing.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengungkap kejadian atau fakta, keadaan atau fenomena, serta variable kejadian.. Sumber data yang

¹ Arry Bainus Junita Budi Rachman. "Kepentingan nasional dalam Hubungan Internasional" *Journal Of International Studies*.(2018)Vol.2,No.2, hlm 109.

digunakan adalah sumber data sekunder yaitu jenis data yang dikumpulkan melalui peneliti terdahulu yang digunakan untuk keperluan tertentu sehingga data yang diperoleh bisa dipakai oleh peneliti lain. Tahapan analisa data diawali dengan pengumpulan data sekunder, reduksi data dengan cara penyeleksian data, meringkas, dan menggolongkan ke dalam pola yang lebih luas., penyajian data dengan cara membuat narasi dari data yang diperoleh, dan yang terakhir penarikan kesimpulan.

Dalam hal ini peneliti berusaha menjelaskan dan menganalisa apa kepentingan Indonesia memberikan Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia kepada Warga Negara Asing Tahun 2018-2021 menggunakan teori kepentingan nasional. Sumber data sekunder yang diperoleh dari buku, hasil penelitian terdahulu, jurnal, website diplomasi, website resmi Kemlu, berita, dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) di bentuk oleh pemerintah Indonesia sejak tahun 2003 di bawah naungan Kementerian Luar Negeri. Dari awal terbentuknya hingga tahun 2021 program ini telah menghasilkan alumni sebanyak 1024 alumni dari 83 negara. Kuota penerima beasiswa ini setiap tahun berbeda, hal ini bisa terjadi karena dipengaruhi oleh anggaran dari pemerintah republik Indonesia. Pada awal terbentuknya BSBI hanya memiliki satu program yaitu program reguler yang mana para peserta hanya terfokus mempelajari seni dan budaya Indonesia saja. Dan di tahun 2010BSBI diperluas menjadi program khusus hal ini dimaksudkan agar para peserta memiliki pengetahuan lebih tentang Indonesia dan diharapkan bisa menularkan ilmu yang mereka dapatkan dari Indonesia. Di dalam program khusus para peserta diberi kesempatan untuk mengenal Indonesia kea rah yang lebih jauh seperti politik Indonesia, panorama alam Indonesia, adat istiadat, hukum adat, toleransi dan nilai religi sehingga diharapkan nentinya mereka menjadi tangan kanan Indonesia saat isu-isu miring tentang Indonesia tersebar. Negara-negara salam peserta penerima beasiswa diantaranya negara dalam anggota *Southwest Pasific Dialogue* (SwPD) yaitu Australia, Filipina, Indonesia, Papua Nugini, Selandia Baru dan Timor Leste. Tahun selanjutnya ditambah negara-negara yang tergabung dalam ASEAN, ASEAN + 3 (Cina, Jepang, Korea) dan negara yang tergabung kedalam *Pasific Island Forum* (PIF) sebagai peserta. Tema setiap tahunnya berbeda, kelahiran tema ini biasanya didasari oleh kebutuhan apa yang diharapkan serta melihat kondisi sekitar. Adapun kepentingan Indonesia memberikan Beasiswa Seni dan Budaya (BSBI) ini diantaranya untuk beberapa faktor kepentingan:

1. Faktor Kepentingan Citra Indonesia

Kepentingan citra Indonesia harus terbangun dan terbentuk agar para WNA memposisikan Indonesia sebagai negara yang apik dimata dunia negara yang patut sebagai contoh untuk negara lain, Langkah utamanya yaitu membangun reputasi yang baik dalam kualita lingkungan maupun bermasyarakat. Dalam melaksanakan program beasiswa ini para WNA tidak hanya mendapat pengajaran seni dan budaya saja tetapi juga mempelajari tentang lingkungan, tata krama, toleransi orang Indonesia yang sangat kental ini. Sanggar tempat belajar para WNA ini juga mengemas strategi-strategi yang menarik dan berpatokan pada kearifan local (*local wisdom*) yabng didasarkan dengan situasi dan kondisi daerah. Keberhasilan pembelajaran dapat diukur dari bagaimana

sanggar mengemas, mendistribusikan pesan dan bagaimana pesan tersebut bisa diterima dengan baik oleh para peserta.²

Di tahun 2019 peserta BSBI yang ditempatkan di Sanggar Syofyani, Padang, Sumatera Barat di luar mempelajari seni dan budaya mereka juga diajak untuk mengunjungi destinasi wisata alam di daerah terdekat dengan domisili sanggar diantaranya wisata Pantai air manis dan batu malin kundang di Kota Padang, Panorama Kelok Sembilan, Lembah Harau, Danau Singkarak Istana Pagaruyung, Pulau Pamatusan, Teluk Bungus, dan beberapa destinasi wisata yang berpotensi untuk dipromosikan oleh mereka para peserta. Dalam kegiatan ini mereka dianjurkan untuk *uploadnya* di media sosial pribadinya hal ini sebagai bukti bahwa Indonesia memiliki keindahan panorama alam yang begitu menarik.³

Dari rekam jejak alumni Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) menimbulkan stigma kesan positif. Milicia alumni BSBI tahun 2013 memberi kesan bahwa Indonesia mengajarkan dirinya menjadi pribadi yang lebih toleran, sabar, dan sopan. Andrew McNeily alumni BSBI 2015 memberi kesan bahwa dirinya sangat antusias mempelajari Bahasa Indonesia, bahasa bali, dan pengalaman perdananya dirinya tampil pelaku seni di Bali, dirinya merasa nyaman karena bisa diterima dengan baik untuk bergabung tanpa membedakan dari mana asalnya.⁴ Adanya ini semua diharapkan bisa memperbaiki dan mempertahankan citra negara Indonesia di lingkup internasional. Ini juga dijadikan sebagai investasi jangka Panjang jenis non-vital yang nantinya diharapkan bisa mendatangkan imbal balik yang diharapkan.

2. Faktor Kepentingan Keamanan Nasional

Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan multilateral dengan berbagai negara diberbagai bidang. Pemerintah memiliki direktorat diplomasi publik yang memiliki tugas untuk membantu Kemlu untuk mendapatkan dukungan publik baik di dalam maupun luar negeri dalam aspek keamanan, politik, ekonomi, sosial, budaya, pembangunan, isu-isu aktual dan juga memberdayakan masyarakat Indonesia di luar negeri.⁵ Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) adalah suatu program yang termasuk dalam diplomasi budaya dan diplomasi publik yang berbasis untuk kepentingan politik dari Indonesia dan programnya di tujukan kepada negara adidaya. Negara adidaya adalah negara yang memiliki potensi perang ekonomi, kekuatan sosial yang tinggi serta diakui oleh seluruh dunia serta dapat mempengaruhi kawasan geo-ekonomi lainnya. Lewat beasiswa ini Indonesia merangkul negara-negara adidaya tersebut untuk terlibat dalam pemberian

² Ni Putu Eka Budi P.W.D, "Kampanye Pembelajaran Seni dan Budaya Untuk Memperkuat Brand Indonesia : Suatu Tujuan Diplomasi Budaya (Studi Pada Program Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia 2019)" Thesis, *Universitas Andalas*, Magister Komunikasi , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2022.

³ Arumanto, "Pembab Kutai Kertanegara Gelar Festival Budaya Mulai 9 Hingga 14 Juli" 9 Juli 2023 dari [https:// antaranews.com/berita/3626463/pembab-kutai-kertanegara-gelar-festival-budaya-mulai-9-hingga-14-juli](https://antaranews.com/berita/3626463/pembab-kutai-kertanegara-gelar-festival-budaya-mulai-9-hingga-14-juli).

⁴ Kementerian Luar Negeri RI. "Testimoni Alumni dan Peserta BSBI : Kekaguman dan Bagaimana Indonesia Mengubah Kami" 11 Juni 2015 dari <https://m.facebook.com/Kemlu.RI/photos/testimoni-alumni-dan-peserta-bsbi-kekaguman-dan-bagaimana-indonesia-mengubah-kami/942610722442034>.

⁵ Darell Collin E.M, Novriest Umbu W.N, Tristanto Romulo, "Hubungan Bilateral Indonesia dan Kolombia Dalam Promosi Budaya Indonesia Di Kolombia Tahun 2020-2022, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol.2, No.6, Universitas Kristen Satya Wacana, Hubungan Internasional, hlm.134.

beasiswa ini. Negara-negara tersebut diantaranya dari lingkup ASEAN+3 seperti Cina, Jepang, dan Korea, negara anggota SwPD (*Southwest Pacific Dialogue*) yaitu Australia, Filipina, Indonesia, Papua Nugini, Selandia Baru dan Timor Leste, negara PIF (*Pacific Island Forum*) yaitu negara Australia, Kepulauan Cook, Fiji, Kaledonia Baru Kiribati, Kepulauan Marshal, Nauru, Nieu, Negara federasi mikro Indonesia, Papua Nugini, Polinesia Perancis, Selandia Baru, Saoma, Kepulauan Solomon, Tuvalu, Tonga, dan Vanuatu, Gambia, Portugal dan Kolombia.⁶

Banyaknya relasi alumni dan kerjasama Indonesia dengan negara-negara tersebut membuat Indonesia menjadi tahu apa yang dibutuhkan negara lain yang hanya bisa didapat lewat negara Indonesia ini. Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki kemajuan yang pesat baik yang berkaitan dengan tarif maupun non-tarif. Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia adalah salah satu program pemerintah untuk WNA yang bersifat non-tarif, namun dengan adanya program ini para alumni bisa dijadikan sebagai topangan untuk membangun keamanan suatu negara. Menurut Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi menuturkan bahwa peserta BSBI dapat menjadi agen perdamaian dunia ditengah tantangan global. Saat ini dunia sedang mengalami berbagai tantangan dunia karena suatu negara tidak bisa berdiri sendiri tanpa adanya kerjasama dengan negara lain.⁷ Maka dari itu menjalin hubungan yang baik dengan banyak negara menjadi kekuatan untuk Indonesia agar keamanan negara kita bisa terjaga.

3. Faktor Kepentingan Ekonomi

Indonesia adalah salah satu nama negara yang mentereng di lingkup dunia karena menjadi anggota G-20 yaitu forum kerja sama multilateral yang menangani kondisi ekonomi global di dunia. Transformasi dalam struktur ekonomi bisa dilihat dari pertumbuhan sektor industri dan jasa sehingga hal tersebut bisa dijadikan untuk melonjakkan pendapatan nasional. Sedangkan transformasi sosial dapat dilihat melalui pendistribusian kemakmuran melalui pemerataan perolehan sumber daya ekonomi, pendidikan, kesehatan, perumahan, air bersih, fasilitas rekreasi dan partisipasi dalam membuat keputusan politik.⁸

Dunia internasional melihat suatu negara itu di kategorikan sebagai negara maju atau berkembang diukur dari segi kegiatan pariwisata, bisnis, dan politik. Citra negara sangat penting karena nantinya akan membawa dampak prestise negara di dunia internasional, meningkatnya pariwisata dan perkembangan ekonomi.⁹ Indonesia melalui Kementerian Luar Negeri membuat program Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) bagi Warga Negara Asing yang bertujuan untuk kesejahteraan ekonomi dan kemakmuran suatu bangsa. Pemerintah Indonesia merangkul daerah-daerah yang memiliki potensi

⁶ Ni Putu Eka Budi Pradnya Wulandari Dewi, dkk, " Media Penyaluran Kampanye Melalui Instagram BSBI Dalam Program Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia 2019, *Ensiklopedia Of Jurnal* Vol.5 No.1 (2022) hlm.50

⁷ Shofi Ayudiana, " Menlu harapkan peserta beasiswa Indonesia jadi agen perdamaian", 5 Juni 2023 dari <https://www.google.com/amp/s/m.antaranews.com/amp/berita/3571995/menlu-harapkan-peserta-beasiswa-indonesia-jadi-agen-perdamaian>

⁸ Sueradi, "Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial" *Jurnal Informasi*, Vol.17 No.3 (2012) hlm.144-145

⁹ Adirini Pujayanti, "Gastrodiplomasi-Upaya Memperkuat Diplomasi Ekonomi Indonesia", *Journal Political*, Vol.8 No.1 Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR, (2017) hlm.39.

untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Diplomasi publik membantu pemahaman atas sikap institusi, budaya dan kepentingan nasional serta kebijakan-kebijakan yang diambil oleh yang tidak lain untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat. Negara yang tidak memanfaatkan diplomasi publik akan mengalami kerugian, diplomasi publik bisa tercapai salah satunya dengan kekuatan ekonomi. Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) bisa dijadikan sebagai langkah awal negara Indonesia menumbuhkan perekonomian dunia melalui diplomasi *soft power*. Banyak dari alumni BSBI kembali lagi ke Indonesia menjadi turis, investor, dan pebisnis. Kembalinya mereka menghasilkan pendapatan negara hingga pendapatan tersebut bisa digunakan untuk kesejahteraan masyarakatnya. Konsep pendapatan nasional bisa dihitung dengan *Gross Domestic Bruto* (GDP), di Indonesia GDP lebih akrab di sebut sebagai Produk Domestik Bruto (PDB) yang merupakan jumlah produk berupa barang dan jasa yang di hasilkan oleh unit-unit produksi di dalam batas wilayah suatu negara (domestik) selama satu tahun. Kondisi perekonomian Indonesia yang di ukur berdasarkan Produk Domestik Bruto dari tahun 2018-2021 terhitung sebagai berikut. Produk Domestik Bruto (PDB). Tahun 2018 harga berlaku mencapai Rp 14 837,4 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp 56,0 Juta atau US\$3 927,0, di dominasi oleh kelompok Provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera.¹⁰ Tahun 2019 Produk Domestik Bruto(PDB) harga mencapai Rp 15 883,9 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp 59,1 Juta atau US\$ 4 174,9.¹¹ Perekonomian Indonesia 2020 yang di ukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga Rp 15.434,2 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp 56,9 Juta atau US\$ 3.911,7.¹² Dan Tahun 2021 perekonomian Indonesia berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 16.970,8 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp 62,2 Juta atau US\$ 4.349,5.¹³ Rentang waktu dari tahun 201-2021 Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia terus mengalami peningkatan kecuali di tahun 2020 yang mengalami penurunan sekitar 2,07% yang diakibatkan oleh melonjaknya pandemi covid-19. Tempat sanggar pesta BSBI belajar yaitu di daerah Yogyakarta, Bali, Padang Makassar, Kutai, dan Banyuwangi adalah daerah-daera yang memiliki infrastruktur yang memadai sehingga diharapkan bisa mendatangkan imbal balik dari peserta.

4. Faktor Kepentingan Perlindungan Budaya Indonesia.

Keragaman seni dan budaya Indonesia merupakan sesuatu yang terlahir atas dari usaa rakyat Indonesia itu sendiri. Keunikan yang bermacam-macam atas lahirnya kebudayaan tersebut ternyata telah menjadi daya tarik tersendiri untuk bangsa lain. Ketertarikan itu terkadang juga bisa menjurus ke hal negatif lainnya seperti rasa ingin menjadi pemilik dari seni dan kebudayaan tersebut. Banyak kasus pengeklaiman hak milik budaya Indonesia menjadi ak milik negara lain. Untuk menghindari hal-hal

¹⁰ <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2019/02/06/1619/> , Ekonomi Indonesia 2018, diakses 2 Februari 2024 Pukul 14.00 WIB

¹¹ <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/> , Ekonomi Indonesia 2019, diakses 2 Februari 2024 Pukul 14.15 WIB

¹² <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/02/05/1811/> Ekonomi Indonesia 2020, diakses 2 Februari 2024 Pukul 14.20

¹³ <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/202Februari 2/02/07/1911/> Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021, diakses 2 Februari 2024 Pukul 14.45

merugian tersebut maka upaya pemerintah membuat satu program yang bernama Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI), meskipun target utama peserta adalah dari WNA namun kuota untuk WNI juga tersedia sekitar 5-6 orang pertahun. Hal ini disebutkan untuk membuka mata anak muda Indonesia untuk mau mempelajari seni dan kebudayaan daerah yang semakin tahun peminatnya menyusut. Selain itu juga memberikan mereka tanggung jawab untuk ikut serta menjaga dan memelihara kentalnya kultur yang negara miliki.

KESIMPULAN

Kepentingan Indonesia memberikan Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) kepada warga negara asing tahun 2018-2021 karena dipegaruhi oleh 4 faktor yaitu faktor kepentingan citra Indonesia yaitu faktor yang berkaitan dengan lingkungan, karakter rakyat Indonesia dan adat istiadat. Kedua oleh faktor keamanan nasional, BSBI menjadikan bangsa Indonesia memiliki banyak hubungan dengan negara lain. Jalinan hubungan tersebut bisa dijadikan sebagai negara sahabat Indonesia untuk bisa saling melindungi satu sama lain. Menurut Menteri Luar Negeri Indonesia alumni BSBI juga diharapkan bisa menjadi alat perdamaian dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirini Pujayanti(2017), “ Gastrodiplomasi-Upaya Memperkuat Diplomasi Indonesia”, *Jurnal Political*, Vol. 8 No.1 Pusat Penelitian Bahan Keahlian DPR, hlm.39.
- Arumanto, “Pemkab Kutai Kertanegara Gekar Festival Budaya Mulai 9 Hingga 14 Juli” dari [https:// antaranews.com/berita/3626463/pemkab-kutai-kertanegara-gelar-festival-budaya-mulai-9-hingga-14-juli](https://antaranews.com/berita/3626463/pemkab-kutai-kertanegara-gelar-festival-budaya-mulai-9-hingga-14-juli) , Di Petik pada 5 Januari 2023.
- Bainus, A & Rachman, J.(2018). Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional. *Journal ofInternational*.2,109.
- Darell Collin E.M, Novriest Umbu W.N,Triesanto Romulo(2023), “Hubungan Bilateral Indonesia dan KolombiaDalam Promosi Budaya Indonesia Di Kolombia Tahun 2020-2022, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol.2 No.6, Universitas Kristen Satya Wacana, Hubungan Internasional, hlm.134
- Dewi, N & Effendi,N, dkk. (2022). Media Penyaluran Kampanye Melalui Instagram BSBI Dalam Program Beasiswa Seni dan Budaya 2019. *Journal Ensiklopedia*. 5.(1),50.
- Dewi, Ni Putu Eka Budi P.W., (2019) “Kampanye Pembelajaran Seni dan Budaya Untuk Memperkuat Brand Indonesia : Suatu Tujuan Diplomasi Budaya (Studi Pada Program Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia 2019)” Thesis, *Universitas Andalas*, Magister Komunikasi , Fakultas Ilmu Sosisal dan Ilmu Politik, 2022.
- <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2019/02/06/1619/> , Ekonomi Indonesia 2018, diakses 2 Februari 2024 Pukul 14.00 WIB
- <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/02/05/1811/> Ekonomi Indonesia 2020, diakses 2 Februari 2024 Pukul 14.20
- https://www.bps.go.id/id/pressrelease/202Februari_2/02/07/1911/ Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021, diakses 2 Februari 2024 Pukul 14.45
- <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/> , Ekonomi Indonesia 2019, diakses 2 Februari 2024 Pukul 14.15 WIB

Kementerian Luar Negeri RI. "Testimoni Alumni dan Peserta BSBI : Kekaguman dan Bagaimana Indonesia Mengubah Kami" dari <https://m.facebook.com/Kemlu.RI/photos/testimoni-alumni-dan-peserta-bsbi-kekaguman-dan-bagaimana-indonesia-mengubah-kam/942610722442034>. Dipetik 8 Januari 2024.

Shofi Ayudiana, " Menlu harapkan peserta beasiswa Indonesia jadi agen perdamaian", dari <https://www.google.com/amp/s/m.antaraneews.com/amp/berita/3571995/menlu-harapkan-peserta-beasiswa-indonesia-jadi-agen-perdamaian> di akses 27 Januari 2024.

Suradi(2012), "Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial" Jurnal Informasi, Vol. 17 No.3) hlm.144-145.